



Julian Abraham “Togar”

Ruang Elok Sarat Tempo

2024

KATA TOGAR TENTANG KARYA TOGAR

Ruang perhentian sementara dalam perjalanan ingatan seputar mendengarkan dan didengarkan. Selayaknya ruang membagikan sudutnya untuk peredaran udara, bunyi, dan suara. Bunyi ditata untuk saling mendengarkan dan didengarkan sebagai bagian dari keseharian. Semacam ruang penyesuaian antara yang bergerak dan yang berdiam.

Keseharian dijadikan cara untuk memahami dunia sarat singgungan. Tiap singgungan menghasilkan bebunyian, bebunyian dikenali hingga menjadi suara.

Suara adalah ingatan.

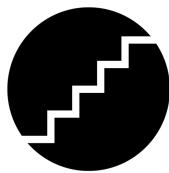
Ingatan dirawat bersama-sama. Ke mana pun pergi akan dibawa. Bagaikan malam terang rembulan. Keheningan layaknya kegelapan tanpa cahaya buatan. Menjadikan pantulan cahaya bulan sebagai sumber pemandu netra. Selaras dengan mata, telinga membutuhkan penyesuaian sebelum kembali peka. Berpadu dengan suasana, saling mengimbangi antara kata dan suara, dalam waktu sementara.

TOGAR MENURUT TOGAR

Bagi saya, semua hal terhubung: dari tingkat atom hingga struktur masyarakat yang lebih besar. Saya mengagumi kenyataan bahwa gangguan kecil sekalipun dapat mengubah sesuatu untuk membentuk sistem pendukung yang baru dan berkelanjutan.

Sebagian besar, jika tidak semua, praktik saya berasal dari ritme dan sistem—tergantung pada konteksnya bagaimana saya terlibat dengan sistem tersebut, mulai dari melestarikan hingga menginisiasi, mengintervensi, mendukung, bernegosiasi, meretas, mempertanyakan, dan lain-lain. Yang paling mendekati adalah dengan mengatakan bahwa praktik saya bersifat transdisiplin dan berada di persimpangan antara suara/musik, teknik DIY, penelitian, biohacking, aktivisme, dan banyak lagi. Hal ini dirumuskan dalam bentuk instalasi, video, audio, pertunjukan, kejadian, acara, atau apa saja.

Sebagai seorang seniman, saya berusaha untuk terus mempertimbangkan bagaimana saya dapat berfungsi dalam kenyataan hidup di sekitar saya. Hal ini juga memudahkan saya untuk berpindah-pindah sistem, sehingga saya memiliki kesempatan untuk memilih apa, kapan, dan bagaimana saya berkontribusi. Pertanyaan yang sering muncul adalah: Bagaimana memanfaatkan kemewahan ini? Bagaimana cara yang baik untuk terlibat dengan sistem? Saya ingin dapat melihat segala sesuatu dari dekat dan dari jauh, dari hal yang bersifat sangat pribadi hingga bahasa seni yang universal (jika memang ada).



Julian Abraham “Togar”

Ruang Elok Sarat Tempo

2024

TOGAR’S WORDS ON TOGAR’S ARTWORK

A space for a temporary stop on a journey of memory around listening and being listened to. It is like a space that shares its corners for the circulation of air, sound, and voice. Sounds are organised for listening and being listened to as part of everyday life. A kind of harmonising space between the moving and the still.

Daily life is used as a way to understand a world full of intersections. Each intersection produces sound, sound is recognised until it becomes voice.

Sounds are memories.

Memories are nurtured together. Wherever it goes, it will be brought. Like a moonlit night. Silence is like darkness without artificial light. Making the reflection of moonlight as a source of visual guidance. In harmony with the eyes, the ears need adjustment before they are sensitised again. Blending with the atmosphere, balancing each other between words and sounds, for a while.

TOGAR ACCORDING TO TOGAR

For me, all things are connected: from atom level to larger societal structures. I am fascinated by the fact that even small interventions can change something to form new, sustainable support systems.

Most, if not all, of my practice derives from rhythms and systems. It depends on the context how I engage with those systems, from preserving to initiating, intervening, supporting, negotiating, hacking, questioning, etc. The closest I may come is to say that my practice is trans-disciplinary and exists at the intersection of sound/music, DIY engineering, research, biohacking, activism and more. It formulates into an installation, video, audio, gig, happening, events, or anything.

As an artist, I always try to consider how I can function within my surrounding realities. It also made it easier for me to move between systems, therefore I am afforded with the chance to choose what, when and how I contribute. The question is always: How can I put this luxury to use? The broader question is how to best engage with systems? I would like to be able to look at things up close and from afar, from the personal and micropolitics to the universal language of art (if such a thing exists).